

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### a. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti gambaran, keadaan, tindakan, dan fakta lain yang berdasarkan kenyataan di lapangan.<sup>29</sup>

##### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*. *Field research* adalah penelitian yang pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung kepada para responden dilapangan atau ditempat responden beraktivitas. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang mana peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian.

---

<sup>29</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6

Memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, oleh karena itu penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kualitatif (deskriptif). Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis penelitian ini berusaha mencari bahan untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan fenomena yang ada di lapangan tersebut lebih jelas mengenai situasi yang telah terjadi, serta menjelaskan mengenai rangkaian penyuluhan ibadah, metode dan materi penyuluhan ibadah, serta strategi penyuluhan agama pada perempuan di Majelis Taklim Ahbabuzzahro Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan adanya rangkaian penyuluhan yang berkaitan dengan materi, metode, maupun cara penyampaian dalam penyuluhan agama pada perempuan di Majelis Taklim Ahbabuzzahro Barabai kabupten Hulu Sungai Tengah.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pengurus majelis yaitu Ustadz Farid Wajdi sebagai penyuluh, istri beliau Ustadzah Fauzia Wati, dan perempuan yang menjadi jamaah di Majelis Ahbabuzzahro Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **b. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah gambaran mengenai strategi penyuluhan agama pada perempuan di Majelis Ahbabuzzahro Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Surapati Kelurahan Barabai Timur Rt/09 Rw/03, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Data adalah sekumpulan fakta tentang peristiwa yang berupa bilangan (angka-angka) maupun kategori seperti bahagia, tidak bahagia, baik, buruk, berhasil, tidak berhasil, tinggi, rendah, dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi. Sedangkan bahan kualitatif adalah data yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objektif yang diteliti, seperti tinggi, rendah dan sebagainya.<sup>30</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

- 1) Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama dan disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer

---

<sup>30</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

ini adalah data pokok yang menyangkut tentang rumusan masalah yang diteliti, yaitu :

- a) Penyuluhan yang dilakukan oleh Ustaz Farid Wajdi.
  - b) Strategi penyuluhan agama pada perempuan di Majelis Ahbabuzzahro.
- 2) Data Sekunder, yaitu data pelengkap atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).<sup>31</sup> Data sekunder atau data penunjang yang diperoleh dari berbagai sumber. Mengenai gambaran lokasi penelitian, meliputi; letak geografis, luas wilayah Kelurahan Barabai Timur, jumlah jamaah yang berhadir di Majelis Ahbabuzzahro, profil singkat dibentuknya Majelis Ahbabuzzahro, serta sarana dan prasarana yang ada di Majelis Ahbabuzzahro Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Sumber Data

- 1) Sumber data responden, ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>32</sup> Adapun yang menjadi sumber data ini adalah pimpinan majelis yaitu Ustadz Farid Wajdi, Ustadzah Fauzia Wati, serta jamaah yang sering berhadir.

---

<sup>31</sup> Ridwan Tohopi, *Statistik Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Adam Press, 2007), h. 13.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

2) Sumber data informan, yaitu data yang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapya serta relevan terhadap tujuan penelitian. Data informasi yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang mengenai sumber data pada penelitian ini adalah pengurus Majelis Taklim Ahbabuzzahro, aparat kantor Kelurahan Barabai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori ataupun konsep dari buku, jurnal, atau karya tulis lainnya, baik yang berupa cetakan maupun berupa *soft file* yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Kalau di lihat dari settingnya, data dapat dilakukan pada setting ilmiah (natural setting), dan kalau dari sumber data bisa menggunakan sumber data primer dan sekunder.<sup>33</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan disini ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- a. Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik kalau dibandingkan dengan teknik yang lain.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana strategi penyuluhan

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 104.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 145.

ibadah pada perempuan di Majelis Ahbabuzzahro Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

- b. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang akan mengajukan pertanyaan dan orang yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>35</sup> Saat melakukan wawancara, peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan ditanyakan pada orang yang akan diwawancarai, dan juga menggunakan hp untuk merekam atau mengambil gambar selama proses wawancara berlangsung. Peneliti melaksanakan tata cara wawancara ini dengan informan utama yaitu Ustadz Farid Wajdi dan juga beberapa informan lainnya seperti istri beliau, dan jamaah yang sering hadir.
- c. Menurut Sugiyono, dokumenter yaitu memuat catatan peristiwa pada masa lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>36</sup> Dokumen atau dokumentasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pencarian data yang relevan dan sesuai berupa catatan berita, arsip informasi, serta tipe dokumen yang lain.

---

<sup>35</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 186.

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 124.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### a. Pengolahan data

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik dari data primer dan sekunder. Misalnya mengenai strategi penyuluhan agama pada perempuan di Majelis Ahbabuzzahro Barabai.
2. Editing data, yaitu melakukan penyeleksian ataupun pengecekan kembali data-data yang dikumpulkan, untuk melengkapi dan memperbaiki data-data yang kurang atau belum jelas.
3. Klarifikasi data, yaitu melakukan pengelompokkan data yang berdasarkan jenisnya.
4. Interpretasi data, yaitu menafsirkan dan memberikan penjelasan pada data secara deskriptif kualitatif agar mudah dipahami.

### b. Analisis data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>37</sup> Jadi yang pertama adalah mereduksi data atau merangkum untuk memilih data yang mau digunakan dan data atau mengelompokkan data supaya

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), h. 244

memudahkan dalam memahami dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi penyuluhan agama yang dilakukan oleh Ustadz Farid Wajdi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah data penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan tiga triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber ialah teknik pengecekan data, yang mana data sebelumnya telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber, selain dari wawancara serta observasi, peneliti dapat menggunakan dokumentasi tertulis, arsip, catatan, gambar atau sumber lainnya.
2. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; teknik observasi, wawancara juga dokumentasi. Maka dari itu data yang sebelumnya didapatkan akan di cek kembali berdasarkan teknik yang ada, barulah disesuaikan serta



dicocokkan sebagai bukti bahwa data yang didapat itu sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Triangulasi waktu, yakni dengan cara meneliti menggunakan latar waktu yang berbeda dan data yang diambil tidak diambil dalam kurun waktu yang sama.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. (Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), h. 2-3.